

**PROSES KREATIF PENCIPTAAN TARI BAJAWEK KARYA REZA REZITA  
DI SANGGAR KAJANG LAKO KECAMATAN KOTO BARU  
KABUPATEN DHARMASRAYA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-1)*



**Oleh:**

**AGNESD JUFRA MEILINA  
NIM. 15023081**

**DEPARTEMEN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

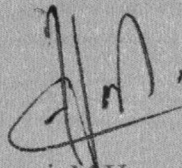
**SKRIPSI**

Judul : Proses Kreatif Penciptaan Tari Bajawek Karya Reza Rezita di Sanggar Kajang Lako Kecamatan Koto Kabupaten Dharmasraya  
Nama : Agnesd Jufra Meilina  
NIM/TM : 15023081/2015  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 5 Agustus 2022

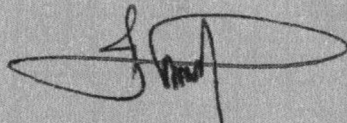
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D.  
NIP. 19621229 199103 2 003

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**SKRIPSI**

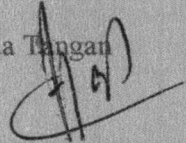
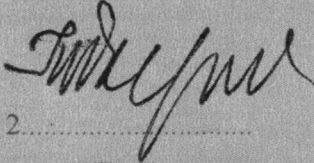
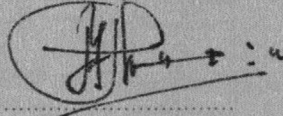
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Proses Kreatif Penciptaan Tari Bajawek Karya Reza Rezita  
di Sanggar Kajang Lako Kecamatan Koto  
Kabupaten Dharmasraya

Nama : Agnesd Jufra Meilina  
NIM/TM : 15023081/2015  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 15 Agustus 2022

**Tim Penguji:**

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D.	1..... 
2. Anggota	: Prof. Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	2..... 
3. Anggota	: Dra. Desfiarni, M.Hum.	3..... 





## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agnesd Jufra Meilina  
NIM/TM : 15023081/2015  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Proses Kreatif Penciptaan Tari Bajawek Karya Reza Rezita di Sanggar Kajang Lako Kecamatan Koto Kabupaten Dharmasraya", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:  
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Agnesd Jufra Meilina  
NIM/TM. 15023081/2015

## ABSTRAK

**Agnesd Jufra Meilina. 2022.** Proses Kreatif Penciptaan Tari Bajawek Karya Reza Rezita di Sanggar Kajang Lako Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. *Skripsi*. Jurusan Sendratasik, FBS Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan membahas tentang Proses Kreatif Penciptaan Tari Bajawek Karya Reza Rezita di Sanggar Kajang Lako Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.

Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Instrument penelitian adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrument pendukung seperti alat tulis dan kamera. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah pengumpulan data, mendeskripsikan data dan membuat kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses kreatif penciptaan *Tari Bajawek* karya Reza Rezita di Sanggar Kajang Lako merupakan tari kreasi yang terealisasikan dari suatu kebudayaan adat yang ada di Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. Tradisi ini dilakukan oleh para *induk bako* dari *mempelai wanita (anak daro)* dengan cara *mengarak (manjujuang)* mempelai wanita di atas tandu dan diarak beramai-ramai menuju Kajang lako. Tradisi ini didahului dengan rapat antara *niniak mamak, malin, dubalang, urang tuo sarato ampek jinih* dari pihak *anak daro* dan *marapulai* sebelum ditetapkan dilakukannya Alek Bajawek ini, dikarenakan ada beberapa syarat yang harus diperhatikan dalam melakukan Alek Bajawek. Di antaranya adalah *anak daro* yang diarak harus merupakan anak gadis yang belum pernah diarak dan memakai *tanduak ameh* sebelumnya, karena apabila ada saudara perempuan atau pun yang bersangkutan yang pernah melakukan alek ini dan memakai *tanduak ameh*, maka tidak boleh lagi melakukan Tradisi alek bajawek. Konsep dasar penciptaan karya tari Bajawek ini adalah untuk menambah khasanah tarian yang berbau tari tradisi dalam Nagari. Pengambilan suasana penuh kegembiraan dan masih kental dengan adat menjadikan tari Bajawek ini sebagai topik gagasan karya baru yang bernilai tradisi dan berhak dikenalkan ke dunia luar, salah satu upaya tersebut ialah melalui media gerak tari. Di setiap gerak dapat di wujudkan kedalam tari melalui simbol. Yang mana tari menggambarkan dan memberikan makna yang bertujuan menyampaikannya bahwa sikap tegas dan bijaksana para petinggi adat di lambangkan dengan gerakan tegas, kokoh, dan kompak dalam gerakan silat yang dipadukan dengan gerakan tari yang selaras.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Proses Kreatif Penciptaan Tari Bajawek di Sabgar Kajang Lako Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya”**. Skripsi ini di susun untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana pendidikan S1 (Strata Satu) pada program studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah banyak membimbing dan memberikan masukan serta saran sehingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Penguji satu Bapak Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D dan Ibu Dra. Desfiarni, M.Hum penguji dua yang bersedia menguji serta memberi saran penulisan skripsi ini.
3. Ketua Depaertemen Sendratasik dan sekaligus Dosen Pembimbing Akademik Bapak Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum yang telah meluangkan waktu dan membimbing dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan dan terselesaikannya skripsi ini.

4. Seluruh Dosen jurusan Pendidikan Sendratasik yang telah banyak memberikan ilmu dan pemikiran selama perkuliahan sampai terwujudnya skripsi ini.
5. Kak Reza Rezita dan Kak Indah Fajar Wati selaku pelatih sekaligus narasumber di Sanggar Kajang Lako yang telah memberikan dukungan kepada penulis dan telah memberikan informasi sehingga saya dapat mengerjakan skripsi ini.
6. Teristimewa untuk kedua orang tua ku, ayah tercinta (Juprizal), ibunda ku tersayang (Yeni Marlina), serta adik kandung satu satunya (Aglaura Jufanka) dan mama papa mertua (Wasni, Nofrizal) yang telah memberikan dukungan, semangat dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Terima kasih kepada Fauzia Rrehanil Jannah, S.Pd, Fauzana Lailaturrahmi, S.Si, dan Yaumil Fitri sebagai Adik Ipar sekaligus teman bercerita yang telah memberikan banyak semangat dan motivasi sehingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Spesial kepada Arfi Ramadhana Putra, S.Pd dan Adzkhan Aladdin Arfan (suami dan anak tercinta) yang telah bersedia direpotkan dan selalu setia mendampingi selama proses menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk teman-teman seperjuangan baik kelas tari maupun musik Pendidikan Sendratasik 2015 yang saling bekerjasama dan membantu dalam penulisan ini serta semua pihak yang tidak dapat di tulis satu-persatu.

Semoga semua bantuan, dukungan dan do'a yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT. Penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan baik dalam segi penulisan maupun isi dari skripsi ini. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun. Diharapkan penelitian ini dapat memotivasi penelitian berikutnya dan bermanfaat untuk kita semua.

Padang, Agustus 2022

Penulis



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS</b>	
A. Landasan Teori.....	8
1. Kreativitas .....	8
2. Proses Kreatif Koreografi.....	9
a. Eksplorasi .....	9
b. Improvisasi.....	10
c. Evaluasi .....	10
d. Komposisi.....	11
3. Penciptaan Tari.....	11
B. Penelitian yang Relevan.....	15
C. Kerangka Konseptual.....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	19
B. Objek Penelitian .....	19
C. Instrumen Penelitian .....	19
D. Jenis Data .....	20
E. Teknik Pengumpulan Data.....	20
F. Teknik Analisis Data .....	23

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	25
B. Proses Penciptaan .....	31
1. Proses Kreatif Penciptaan Tari Bajawek.....	31
2. Elemen-elemen Tari Bajawek .....	34
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Gerak Tari <i>Bajawek</i> (Penari Wanita).....	36
2. Gerak Tari <i>Bajawek</i> (Penari Laki-laki).....	47
3. Pola Lantai.....	50

## DAFTAR GAMBAR

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual.....	18
2. Peta Kabupaten Dharmasraya .....	26
3. Tandu .....	53
4. Simbolis Kajang Lako.....	53
5. <i>Dulang sisampek dan Bungo Paragiah</i> .....	54
6. Rias Cantik .....	54
7. Celana Rok ( <i>anak daro</i> ).....	55
8. Celana Rok ( <i>induk bako</i> ).....	55
9. Baju Penari Perempuan.....	56
10. Celana Penari Laki-laki.....	56
11. Baju Penari Laki-laki .....	56
12. <i>Suntieng Ameh</i> .....	56
13. <i>Bungo Paragiah</i> .....	56
14. <i>Suntieng Limo Jari</i> .....	57
15. Kalung.....	57
16. Deta.....	57
17. Kain Tingkuluak .....	58

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Tarian merupakan salah satu seni yang dihasilkan oleh ide kreatif seorang seniman. Tarian merupakan wujud kreatif yang diciptakan untuk memperkaya tradisi setempat. Sebuah karya seni diekspresikan dengan suatu keyakinan, pilihan dan cara yang ditentukan oleh penciptanya (Sunarto, 2013:115). Pribadi kreatif seniman pencipta terkadang timbul dari beberapa pengalaman yang berkesan. Pengalaman penciptaan seni di Minangkabau bisa ditemukan dari lingkungan masyarakat sekitar, lembaga formal, dan upacara adat. Di Kabupaten Dharmasraya memiliki banyak tari-tarian, ada tradisi ada juga tari kreasi yang terdapat disetiap sanggar tari yang ada di Kabupaten Dharmasrya. Salah satu sanggar tari diantaranya adalah Sanggar *Kajang Lako*.

Sanggar *Kajang Lako* beralamat di Jalan Palo Padang Nagari Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. Nama Sanggar ini terinspirasi dari sebuah benda tradisi yang disebut oleh masyarakat setempat dengan nama *Kajang Lako*.Kajang Lako tersebut berupa miniatur *rumah gadang* Minangkabau yang terbuat dari bambu, ditutupi secara keseluruhan dengan kain panjang, dan berukuran kurang lebih 2x3 meter. Lalu dihiasi dengan sabut kelapa, serabut (pangkal pelepah pada pohon enau), dan daun kelapa muda. *Kajang Lako* dibuat secara gotong royong minggu menjelang acara pesta pernikahan dan *kajang lako* ini bersifat tidak permanen. Tanpa di sadari kehadiran Sanggar *Kajang Lako* di terima dengan baik oleh masyarakat setempat.

Banyaknya peminat yang ingin bergabung bersama Sanggar tersebut, mulai dari anak-anak yang sekolah di SD hingga kalangan remaja. Di Sanggar *Kajang Lako* terdapat ada beberapa jenis tari yang diciptakan oleh Reza Rezita Tari Batoghang, Tari Piriang Basegeh, Tari Sapamainan, Tari Indang Rapa'I, dan Tari Tampi. Salah satu dari tarian tersebut yaitu Tari *Bajawek*.

Tari *Bajawek* merupakan salah satu tari kreasi yang di ciptakan berdasarkan budaya adat yang disebut dengan *Alek Bajawek* yang berasal dari Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. Di dalam budaya adat *Alek Bajawek anak daro* (mempelai wanita) dijujung menggunakan tandu oleh beberapa orang muda saudara laki-laki dari ayah diiringi beserta *niniak mamak, monti, malin, dan dubalang* dari rumah *induk bako* (Saudara perempuan dari pihak ayah). Tari ini di ciptakan oleh Reza Rezita pada tahun 2020, yang terinspirasi dari prosesi tradisi adat *Alek Bajawek* pada pesta pernikahan. Reza Rezita membuat inovasi baru mengembangkan tradisi adat *Alek Bajawek* menjadi sebuah karya tari kreasi yang tetap berpijak pada tradisi. Melalui simbol-simbol gerak tari dapat memberikan pesan atau makna kepada penonton.

Kata *Alek Bajawek* itu sendiri diambil dari kegiatan serah terimanya *anak daro* (mempelai wanita) sebelum melangsungkan pesta pernikahan (wawancara 23 Mei 2022). Tari ini ditarikan oleh tujuh orang penari, yang terdiri dari tiga orang perempuan dan empat orang laki-laki. Dua orang perempuan menggambarkan *induk bako* (saudara perempuan dari ayah) dan satu orang perempuan lagi menggambarkan *anak daro* (mempelai wanita),



sedangkan empat orang laki-laki menggambarkan anak muda, *niniak mamak*, *monti*, *malin*, dan *dubalang*. Karya tari ini pertama kali ditampilkan di Kota Padang pada awal tahun 2021 dalam acara lomba tari kreasi se-Sumatera Barat. Dalam perlombaan tersebut Tari ini belum mendapatkan juara. Pada saat perlombaan para penari sudah menampilkan yang terbaik, namun belum berhasil menang dalam perlombaan tersebut (Wawancara dengan Reza Rezita, 23 Mei 2022). Namun karena tema tari ini mampu melestarikan budaya Dhamasraya, maka Pemda Dhamasraya mengakui keberadaan tari ini. Hal ini dapat dilihat dengan seringnya tari ini ditampilkan dalam beberapa event di Kabupaten Dhamasraya.

Kedudukan karya Tari *Bajawek* tidak terlepas dari ide-ide kreatif yang dimiliki oleh seorang seniman Reza Rezita. Contohnya saja, tidak semua orang bisa memiliki ide untuk menggarap suatu karya tari yang diangkat dari kebiasaan budaya adat setempat. Namun Reza Rezita memiliki kemampuan untuk mengekspresikan suasana adat bajawek pada tari ini ide kreatif yang muncul seperti gerak tari yang tidak terlalu monoton Rezita mengkreasiannya dengan gerak-gerak tari modern. Dapat dilihat salah satunya gerakan yang duduk dalam *Kajang Lako*, yang seharusnya yang berperan sebagai *niniak mamak*, *dubalang*, *malin*, *monti*, dan *induk bako* duduknya di dalam *Kajang Lako* bersama dengan *anak daro*, tapi dalam tari ini hanya *anak daro* yang duduk di dalam *Kajang Lako*, karena Rezita membuat properti *Kajang Lako* yang berukuran kecil yang tidak merubah dari bentuk aslinya dan hanya bisa satu orang. Gerakan yang di tarikan oleh penari laki-laki juga terdapat gerakan silek namun sudah dikreasikan ke dalam

bentuk tari, jadi gerakan silek tersebut sudah disajikan dalam bentuk tari namun tidak merusak keaslian dari gerak silek tersebut.

Reza Rezita merupakan salah seorang masyarakat Nagari Koto Baru yang juga tamatan dari Universitas Negeri Padang dari Jurusan Sendratasik. Sebagai seniman ia merasa terpanggil untuk melestarikan tradisi yang ada di lingkungannya, sehingga pada tahun 2016 seniman ini mendirikan sebuah sanggar yang diberinama dengan Sanggar *Kajang Lako*. Reza menyalurkan bakat dan kreativitasnya melalui suatu karya seni. Lewat sebuah karya seni, seorang seniman berusaha untuk menyampaikan pesan atau makna kepada penonton. Sebagaimana dalam penciptaan Tari *Bajawek* ini Reza terinspirasi dari tradisi adat dalam acara pernikahan di Nagari Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.

Keunikan tradisi ini terlihat dari propertinya, tandu untuk arak-arak, kain panjang, busana berwarna hitam dan aksesoris tanduk emas khas Koto Baru yang digunakan *anak daro* (memepelai wanita). Anak daro di arak-arak menggunakan tandu oleh masyarakat satu kampung. Sebelum *anak daro* (memepelai wanita) duduk di pelaminan terlebih dahulu *induk bako* (saudara perempuan dari ayah), bapak-bapak dari keluarga ayah beserta *mamak* duduk berunding untuk serah terima *anak daro* dari *induk bako* ke orang tua *anak daro* (mempelai wanita) di dalam *Kajang Lakodan* membawa *sisampek* dalam dulang yang berisi tatanan ketan hitam yang dihiasi dengan *bungo paragiah* (dari uang) pemberian *induk bako* (saudara perempuan dari ayah). Tidak hanya dari segi itu saja, bisa juga dilihat dari syarat dan ketentuan dalam pelaksanaan *Alek Bajawek*, yaitu seperti: menyembelih seekor sapi/kerbau

dan dalam satu keluarga hanya boleh satu orang yang melaksanakan *Alek Bajawek*.

Dalam Penciptaan karya Tari *Bajawek* memiliki sinopsis yang sangat kuat mengangkat dari kegiatan budaya adat yang menggunakan syarat-syarat tertentu, yaitu dari budaya adat Alek Bajawek (Baralek Gadang) dengan syarat menyemblih kerbau atau sapi, dan *anak daro* (memepelai wanita) di jujung di atas tandu oleh beberapa anak muda dari pihak bapak diiringi niniak mamak, monti, malin, serta dubalang dari rumah induak bako (saudara perempuan dari ayah) diarak kerumah orang tua anak daro (mempelai wanita) dan langsung menuju kajang lako membawa sisampek dalam dulang yang berisi tatanan ketan hitam, yang dihiasi dengan bungo paragiah (dari uang) pemberian induak bako (saudara perempuan dari ayah) dan hanya ada di Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. Sebagaimana dalam hal ini kedudukan karya tari *Bajawek* tidak terlepas dari ide-ide kreatif yang dimiliki oleh seorang seniman Reza Rezita. Tradisi *Alek Bajawek* kemudian menjadi dasar inspirasi bagi terciptanya Tari *Bajawek*. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik meneliti Proses Kreatif Penciptaan Tari *Bajawek* di Sanggar *Kajang Lako* Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. Karena menurut peneliti Tari *Bajawek* ini merupakan rekonstruksi tradisi adat Alek Bajawek dalam bentuk tari, yang merupakan ciri khas budaya masyarakat Dharmasraya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Tradisi Alek Bajawek di Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.
2. Peran Sanggar Kajang Lako dalam mengembangkan Tari Kreasi di kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.
3. Proses Kreatif Penciptaan Tari Bajawek di Sanggar Kajang Lako Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas peneliti membatasi permasalahan ini agar lebih terfokus pada permasalahan tertentu yaitu Proses Kreatif Penciptaan Tari *Bajawek* Karya Reza Rezita di Sanggar *Kajang Lako* di Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya?

## **D. Rumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimanakah proses kreatif penciptaan Tari *Bajawek* di Sanggar *Kajang Lako* di Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya?

## **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses kreatif penciptaan Tari *Bajawek* di Sanggar *Kajang Lako* Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat untuk:

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-1) di Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
2. Untuk memperkenalkan kemasyarakat luas secara tertulis tentang Proses Kreatif Penciptaan Tari *Alek Bajawek* di Sanggar *Kajang Lako* Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.
3. Hasil penelitian ini di harapkan memberikan masukan bagi peneliti-peneliti yang lain dan dapat menambah wawasan seniman dan generasi muda.
4. Penelitian ini sangat bermanfaat sebagai informasi dan dokumentasi bagi generasi muda yang ingin meneliti tentang koreografi suatu kesenian.